

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah peneliti menyajikan berbagai uraian pada bab-bab yang terdahulu, maka tibalah saatnya untuk memberikan kesimpulan sebatas kemampuan dan pemahaman peneliti dalam menelaah berbagai permasalahan. Adapun kesimpulan itu adalah sebagai berikut:

1. Menurut Prof. Dr. Zakiah Daradjat, Keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan pengembangan anak. Jika suasana dalam keluarga itu baik dan menyenangkan, maka anak akan tumbuh dengan baik pula. Jika tidak, tentu akan terhambatlah pertumbuhan anak tersebut. Betapa besarnya peran yang terdapat dalam keluarga dalam proses pendidikan, dalam hal ini yang memegang peranan penting dalam keluarga adalah orang tua terutama seorang ibu. Peranan ibu dalam keluarga sangat penting. Dialah yang mengatur, membuat rumah tangganya menjadi surga bagi anggota keluarga, menjadi surga bagi anggota keluarga, menjadi mitra sejajar yang saling menyayangi dengan suaminya.
2. Menurut Prof. Dr. Zakiah Daradjat ruang lingkup pendidikan dalam keluarga dalam berlangsungnya proses pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi manusia beriman, bertakwa dan berakhlak terpuji, dengan berpangkal tolak dari ayat-ayat yang terdapat dalam surat Luqman ayat 12-19:
 - a. Pendidikan pembinaan iman dan tauhid.
 - b. Pendidikan pembinaan akhlak.
 - c. Pendidikan agama atau ibadah.
 - d. Pendidikan pembinaan kepribadian dan sosial anak.

3. Adapun aktualisasi pendidikan keluarga menurut Prof. Dr. Zakiah Daradjat pada pendidikan masa kina adalah:

Dari keluarga inilah segala sesuatu tentang pendidikan bermula. Apabila salah dalam pendidikan awalnya, peluang untuk terjadi berbagai distorsi pada diri anak lebih tinggi. Untuk menyelesaikan berbagai persoalan moral bangsa Indonesia, tidak cukup dengan memberikan pendidikan moral. Karena moral tidak pernah berdiri sendiri, melainkan selalu terkait dan terpengaruh oleh aspek yang lain. Oleh karena itu, upaya yang perlu dihadirkan adalah pendidikan yang bercorak integral, yang memadukan berbagai sisi dan dimensi kemanusiaan secara utuh. Pendidikan integratif yang diimplementasikan dalam keluarga akan menghasilkan produk yang berkualitas, sebagai bahan baku meretas peradaban bangsa di masa depan yang lebih baik.

Ada empat pembinaan yang harus ditanamkan dalam proses pendidikan integratif dalam keluarga menurut Prof. Dr. Zakiah Daradjat, yaitu Pendidikan iman, Pendidikan akhlak (moral), Pendidikan ibadah atau agama anak, Pendidikan kepribadian dan sosial anak.

B. SARAN

1. Kepada Orang Tua

Sebagai pengemban amanah Allah, orang tua harus bisa membimbing dan mengarahkan anak menuju fitrahnya sebagai mahluk yang beragama. Orang tua selaku pendidik dalam lingkungan keluarga hendaknya mencurahkan waktunya untuk hal yang bermanfaat bagi anak, terlebih pada waktu anak berusia balita. Dengan memberikan bimbingan serta melingkupi anak dengan kaidah Islam yang mantap dan berakhlakul karimah, maka kelak anak akan menjadi pribadi muslim yang kuat, tidak mudah terpengaruh oleh gemerlap dunia dan tidak mudah goyah oleh penyimpangan dan penyelewengan.

2. Kepada Masyarakat.

Sebagaimana kita ketahui zaman yang serba modern banyak sekali kemerosotan yang telah menimpa umat manusia, baik dalam bidang akhlak, agama, pendidikan maupun yang lainnya. Untuk itu perlu diupayakan untuk mendidik anak dengan menanamkan ketaatan menjalankan perintah Allah. Kerjasama dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat dalam memberikan pendidikan keimanan dan akhlak secara bertahap seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan anak. Disamping itu perlu adanya keteladanan, pembiasaan dari orang tua maupun lingkungan sekitar sebagai langkah untuk membantu anak dalam masa perkembangannya.

3. Bagi pakar pendidikan Islam

Bagi pakar pendidikan Islam hendaknya menengok kembali konsep-konsep pendidikan Islam yang berkaitan dengan masalah-masalah keluarga, sehingga harapan menciptakan keluarga sebagai salah satu pusat pendidikan Islam yang dapat membentuk *kholifatullah fil ardhi* akan terwujud.